BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penguatan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan latihan. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia, sejak ia terlahir kedunia sampai manusia itu meninggalkan alam dunia ini. Tanpa pendidikan, mustahil manusia bisa hidup berkembang dengan baik, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup manusia. Manusia terdidik tentu akan memiliki pengetahuan dan manusia yang memiliki pengetahuan akan jauh berbeda dengan manusia lainnya yang tidak memiliki pengetahuan.[1]

Tujuan pendidikan nasional ini mempunyai arti yang kompetitif dan tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan Islam, bahkan mempunyai persamaan yang kuat, yakni sama-sama mempunyai cita-cita untuk menciptakan insan yang beriman dan bertaqwa di samping mempunyai peng etahuan dan keterampilan, sebagaimana firman Allah SWT.

[1] Istigfarotur Rahmaniah, *Pendidikan Etika*, (Malang: Maliki Press, 2010), h. 1

وَابْتَغِ فِيْمَآ اتكَ اللهُ الدَّارالْاخِرَةَوَلاَ تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ لدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَااَحْسَنَ اللهُ اِلَيْكَ وَلاَتَبْغِ

الْفَسَادَفِيْ الْاَرْضِ اِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ (٧٧)

Hal ini juga selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional yang telah tercantum dalam Undang-undang Pendidikan Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

> ‘’Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.’’[2]

Tujuan umum pendidikan sering dirumuskan untuk menyiapkan generasi muda menjadi orang dewasa anggota masyarakat yang mandiri dan produktif, melalui pendidikan akan tercapai apa yang akan dicita-cita anak bangsa, yakni masyarakat yang cerdas terampil serta memiliki wawasan keilmuan yang luas, oleh karena itu tujuan pendidikan tersebut hanya dapat tercapai secara maksimal dengan cara menerapkan ketiga aspek pengajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini menghasikan konsep adanya tuntutan individual dan sosial dari orang dewasa kepada generasi muda yang merupakan harapan orang dewasa agar generasi muda dapat mengembangkan pribadinya sendiri, mengembangkan segala potensi dan kemampuan

[2]MPR RI, Undang-undang no.20 tahun 2003 *Tentang, Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Citra Umberella, tth), h. 1

yang di milikinya[3]. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan, tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.

Kehadiran metode dalam pembelajaran sangat mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, kegiatan proses belajar mengajar merupakan suatu proses pokok yang harus dilalui oleh seorang guru. Guru memiliki tanggung jawab atas keberhasilan suatu tujuan pendidikan yang diharapkan, atas peran sertanyalah mutu pendidikan akan menurun bahkan meningkat, karena seorang guru memiliki wewenang dalam menyusun dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat diterima oleh peserta didik dengan menarik dan menyenangkan.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selain itu guru adalah ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Untuk membuat pembelajaran di sebuah sekolah mencapai hasil yang diinginkan disetiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik ialah guru harus betul-betul menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai situasi saat proses belajar saat proses belajar mengajar dan yang terpenting adalah guru harus jeli dalam memilih dan menggunakan metode yang digunakannya dalam proses belajar

[3]Nana Syaodih Sukmadita, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2010) cet. 12 h. 59

mengajar. Seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat berperan, yaitu untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi apa yang sedang dipelajari peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad hingga islam di Nusantara.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran yang diberikan sejak tingkat Madrasah Ibtidayah (MI) sampai perguruan tinggi (PT), pada umunya SKI dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami karena bersifat abstrak, dalam arti peristiwa dalam sejarah merupakan peristiwa yang sudah terjadi dan tidak dialami secara langsung oleh peserta didik. Peserta didik juga merasa malas mempelajari SKI karena biasanya dalam pembelajaran SKI siswa harus membaca teks bacaan yang cukup panjang. SKI juga dianggap sebagai pelajaran yang tidak terlalu penting jika dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lainnya karena dianggap sebagai masa lampau yang tidak akan terjadi kembali. Padahal sebenarnya sejarah merupakan suatu ilmu yang harus kita ketahui sehingga hal-hal negatife yang pernah terjadi pada masa lampau tidak akan terulang kembali dimasa yang akan datang.

Mengajarkan pembelajaran sejarah, khususnya SKI perlu dilakukan sedemian rupa agar peserta didik semangat dan tidak lagi menganggap bahwa pelajaran SKI adalah pelajaran yang membosankan, serta peserta didik bisa mendapatkan

pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang ada pada mata pelajaran SKI dengan mudah. Hal ini dicapai apabila dalam aktifitas belajar mengajar, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam penyampaian materi serta mudah diserap peserta didik.

Metode *Group Resume* adalah suatu metode pembelajaran yang merupakan suatu kelompok untuk bekerja sama membuat ringkasan dalam memaksimalkan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama. Metode ini sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi-materi SKI dengan cara merisum dan mengambil intisari dari pembelajaran yang telah dipelajari dan diajarkan oleh Guru.

Kesulitan yang dihadapi peserta didik pada mata pelajaran SKI salah satu diantaranya adalah karena materinya banyak tetapi alokasi waktu pembelajarannya sedikit yakni hanya 2 jam pelajaran dalam 1 (satu) minggu. Sehingga adanya kesenjangan antara waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang terlalu banyak. Factor lain yaitu seorang pendidik selama ini dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode konvensional atau masih saja dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajarannya pun masih berpusat pada peserta didik, dan proses pembelajaran yang cenderung monoton dan tidak menarik artinya tidak ada peran aktif dari peserta didik, dimana anak masih pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Melihat kondisi tersebut maka salah satu solusinya adalah dengan menggunakan metode *Group resume*. Dengan menggunakan metode ini peserta didik diharapkan dapat meningakatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi

pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan peserta didik mampu lebih aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul ”Pengaruh Penggunaan Metode *Group Resume* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar”.

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesulitan dalam menafsirkan judul penelitian diatas maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

   Pengaruh dalam Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. “Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *group resume* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *group resume.*

2. Metode

   Metode adalah cara sistematis dan berfikir secara baik untuk mencapai tujuan.[4] Dalam hal ini metode digunakan seorang guru untuk mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

[4] M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer, (*Surabaya : Arkola, 1994), h.461

3. *Group Resume*

Group Resume adalah metode pembelajaran dimana peserta didik diminta guru untuk merisume pelajaran yang telah dipelajari secara berkelompok.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.[5] Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil tes peserta didik (kelas kontrol dan kelas eksperimen) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud judul tersebut adalah suatu penelitian berupa seberapa besar pengaruh penggunaan metode atau alat bantu yang berupa metode *Group Resume* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 4 Banjar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan Metode *Group Resume* pada pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar?
2. Apakah terdapat pengaruh metode Group Resume terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar?

---

[5]Agus Suprijono, *Cooperative Learning,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. ke-VI, 2011), h.5.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *Group Resume* SKI di MIN 4 Banjar.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *Group Resume* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terjadi dari penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh penggunaan metode *Group Resume* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar.
2. Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Group Resume* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MIN 4 Banjar.

F. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan.

2. Secara Praktis

a. Guru

1) Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
2) Dapat menjadi metode pembelajaran yang tepat dan bersifat variatif.
3) Memudahkan pelaksanaan pembelajaran SKI pada waktu yang akan datang.
4) Guru dapat mengembangkan pemahaman materi SKI pada siswa
5) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Siswa

1) Menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran SKI.
2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran SKI.
3) Menjadikan daya tarik serta menyenangkan pembelajaran yang dilakukan.

c. Sekolah

1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran.
2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru SKI.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dibagi dalam lima bab, dengan sistematika berikut :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, signifikan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Pengertian Metode, Metode *Group resume*, langkah-langkah Metode *Group Resume,* Kelebihan dan Kekurangan metode *Group Resume*. Pengertian Hasil Belajar, Pengertian pembelajaran SKI ,

BAB III Metode Penelitian berisikan jenis dan pendekatan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkahh eksperimen, instrument penelitian, analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi deskripsi lokasi penelitian, laporan hasil penelitian dan Analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.